

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Hakikat Media Pembelajaran Buku Saku

2.1.1 Pengertian Media Pembelajaran

Nunu Mahnun (2012) menyebutkan bahwa “media” berasal dari bahasa latin “medium” yang berarti “perantara” atau “pengantar”. Lebih lanjut, media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar. Sedangkan menurut Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra (2015) bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar (Santyasa, 2007). Sementara itu menurut Anderson (dalam Musfiqon 2012: 27), media pembelajaran adalah media yang memungkinkan terwujudnya hubungan langsung antara karya seseorang pengembang mata pelajaran dengan para siswa.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran bentuk penyampaian pesan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran akan menentukan keberhasilan dalam suatu pembelajaran dan harus dikuasai serta dipahami oleh pembaca karena akan membantu dalam pencapaian tujuan tersebut.

2.1.2 Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat dibagi ke dalam beberapa jenis atau klasifikasi khusus yang seragam berdasarkan kategori atau golongan yang menaunginya. Jenis-jenis media pembelajaran dikategorikan oleh Seels dan Richey dalam Arsyad (2016: 31) sebagai berikut:

1) Media Cetak

Media hasil teknologi cetak ini menghasilkan materi dalam bentuk salinan tercetak melalui proses pencetakan mekanis atau fotografi. Macam-macam contoh media pembelajaran cetak ini antara lain meliputi buku teks, *hand-out*, modul, buku petunjuk, grafik, diagram, foto, dll.

2) Media Audio-visual

Media hasil teknologi audio-visual ini menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan audio dan visual seperti proyektor film, televisi, video, dsb. Contohnya antara lain : rekaman pembelajaran (hanya audio), video pembelajaran, video klip musik pembelajaran, film edukasi, dsb.

3) Media Berbasis Komputer

Media berbasis komputer ini merupakan cara untuk menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikroprosesor. Berbagai jenis aplikasi teknologi berbasis komputer dalam pengajaran umumnya dikenal sebagai *computer-assisted instruction* (pengajaran dengan bantuan komputer). Contohnya antara lain : aplikasi android, video games, video interaktif, website interaktif, dll.

4) Media Gabungan

Media hasil teknologi gabungan ini adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi yang menggabungkan beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer. Perpaduan beberapa teknologi ini dianggap teknik yang paling canggih. Contohnya antara lain :

teleconference (zoom/google meet), video game pembelajaran, video mapping interaktif, augmented reality, dsb.

2.1.3 Manfaat Media Pembelajaran

Media merupakan wadah yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima, dengan maksud untuk meningkatkan pemahaman kepada penerima pesan. Menurut Sudjana dan Rivai (2015: 3) adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar yang lebih tinggi.
- 2) Bahan pembelajaran akan menjadi lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran dengan lebih baik.
- 3) Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru (ceramah), sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi ada aktivitas lain seperti pengamatan, praktik, mendemonstrasikan, dll.

Sementara itu, Arsyad (2016: 29) mengemukakan bahwa manfaat dari media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Meningkatkan motivasi belajar.
- 3) Mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- 4) Memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka.

2.1.4 Pengertian Buku Saku

Menurut Rustan (2008) buku merupakan media yang berfungsi menyampaikan informasi dalam bentuk cerita, laporan dan pengetahuan. Buku berisi lembaran-lembaran halaman yang cukup banyak sehingga harus dijilid dengan baik agar lembaran-lembaran kertasnya tidak tercerai berai. Pemanfaatan buku sebagai media informasi sudah sangat umum sehingga ada banyak jenis buku seperti buku cerita, komik, majalah, kamus, dan buku saku

Buku saku merupakan buku dengan ukuran yang kecil sehingga dapat disimpan dan mudah dibawa kemana-mana (Pusat Bahasa, 2016). Menurut Susilana (2008), buku saku merupakan salah satu media cetak yang memiliki kekurangan dan kelebihan. Kelebihan yang ada pada buku saku : (1) informasi dapat dipelajari oleh siswa sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan masing-masing, (2) dapat dipelajari dimana saja dan kapan saja, (3) menyajikan informasi dalam jumlah banyak. Kelemahan buku saku yaitu : (1) bahan cetak tebal yang membuat pembaca bosan, (2) proses pembuatannya membutuhkan waktu yang cukup lama, (3) jika kualitas dari jilid dan kertas dari buku saku tersebut tidak bagus, maka akan mudah rusak dan sobek.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa buku saku pada umumnya merupakan buku kecil yang bisa diletakkan di dalam saku, dengan berat buku yang tipis, ringan, dan mudah dibawa kemana-mana. Lalu untuk materi pada buku saku itu sendiri berisi materi yang singkat, padat, dan jelas sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh pembaca dalam memahami materi yang akan diberikan.

2.1.5 Karakteristik Media Buku Saku

Dikutip dari Nabilla (2021) “buku saku merupakan sebuah buku yang memiliki ukuran yang kecil dan dapat dimasukkan ke dalam saku sehingga dapat dibawa kemana-mana. Buku saku adalah bagian dari bahan ajar yang efektif untuk mendorong kelancaran pendidikan. Isi dari buku saku ini lebih simple dan lebih praktis untuk dibawa kemana-mana.”

Karakteristik buku saku dapat dibandingkan dengan *booklet*. *Booklet* adalah buku berukuran kecil (setengah kuarto) dan tipis, tidak lebih dari 30 halaman bolak balik, yang berisi tulisan dan gambar-gambar. Struktur isinya seperti buku (ada pendahuluan, isi, dan penutup), hanya saja cara penyajian isinya jauh lebih singkat daripada sebuah buku. Sedangkan buku saku hampir sama dengan *booklet*, hanya saja berukuran lebih kecil sehingga bisa dimasukkan ke dalam saku.

2.1.6 Fungsi dan Kegunaan Media Buku Saku

Media yang dipilih untuk digunakan dalam pembelajaran harus menunjang aktivitas yang memfasilitasi siswa supaya dapat mencapai kompetensi yang diinginkan. Media pembelajaran yang dipilih juga harus mengikuti zaman atau sebaiknya menggunakan media yang baru. Penggunaan media buku saku sebagai media pembelajaran dapat digunakan untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajarannya.

Berikut ini merupakan beberapa kegunaan dari buku saku menurut Nurul Hidayati dkk (2013: 167) yaitu:

- 1) Fungsi atensi, buku saku dicetak dan dikemas dengan ukuran kecil serta full color guna menarik perhatian pembaca untuk dapat berkonsentrasi pada isi materi yang ada didalamnya.
- 2) Fungsi afektif, penulisan rumus yang ada di dalam buku cetak ini terdapat gambar pada keterangan materi sehingga pembaca dapat menikmati isi dari materi tersebut.
- 3) Fungsi kognitif, penulisan rumus dan gambar akan memperjelas materi yang terkandung di dalam buku saku sehingga pembaca akan memahami isi tujuan pembelajaran.
- 4) Fungsi kompensatoris, penulisan buku saku ini diringkas dengan singkat dan padat sehingga membantu untuk para pembaca yang lemah membaca untuk memahami materi yang ada dan dapat mengingat kembali.

- 5) Fungsi Psikomotoris, penulisan materi *pocketbook* yang singkat dan jelas dapat mempermudah peserta didik untuk menghafalkannya.
- 6) Fungsi Evaluasi, penilaian kemampuan peserta didik dalam pemahaman materi dapat dilakukan dengan mengerjakan soal-soal evaluasi yang terdapat pada *pocketbook*.

2.1.7 Aspek-Aspek Penulisan Buku Saku

Menurut Wikipedia Bahasa Indonesia, buku adalah kumpulan kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan atau gambar. Setiap sisi dari sebuah lembaran kertas pada buku disebut sebuah halaman. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, buku saku adalah buku berukuran kecil yang bisa dimasukkan dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana.

Penyusunan buku saku memiliki beberapa hal yang perlu diperhatikan menurut Ardian Asyhari dkk (2016: 5), antara lain:

- 1) Penggunaan gambar dan istilah yang konsisten di buku saku
- 2) Penulisan materi dengan singkat dan jelas dalam *pocket book*
- 3) Penyusunan teks materi pada buku saku sedemikian rupa mudah di pahami
- 4) Memberikan kotak atau label khusus pada rumus, penekanan, materi dan contoh soal
- 5) Memberikan warna dan desain menarik pada buku saku
- 6) Ukuran font standar isi adalah 9-10 poin, jenis font menyesuaikan isinya
- 7) Jumlah halamannya kelipatan dari 4 halaman misalnya 12 halaman, 16 halaman, 20 halaman, 24 halaman, dan seterusnya.

2.2 Hakikat Bunga Tangan (*Hand Bouquet*) Berbentuk Uang

2.2.1 Karangan Bunga Tangan (*Hand Bouquet*)

Merangkai bunga adalah seni memilih dan mengatur bunga sesuai dengan unsur dan prinsip dalam rangkai membuat rangkaian bunga yang menarik. Seni

merangkai bunga ini dinamakan juga sebagai *floral design*. *Floral design* merupakan seni merangkai bunga elemen desain pada bahan tanaman, dan aksesoris lainnya sesuai dengan prinsip desain (Kanaya, 2017: 10)

Menyusun bunga-bunga adalah seni mengorganisasikan elemen desain pada bahan tanaman, wadah (*vase*) dan aksesoris lainnya sesuai dengan prinsip desain. Rangkaian bunga bisa diaplikasikan pada berbagai bentuk. Ada yang dibuat dalam vas bunga, dll. Rangkaian bunga yang dibuat didalam vas bunga, ada yang memakai media air dan ada yang memakai media gabus/busa.

Merangkai bunga tangan (*hand bouquet*) adalah sekumpulan bunga yang dirangkai, diatur secara kreatif. Karangan bunga dapat digunakan untuk dekorasi rumah atau, bangunan umum, atau dapat digenggam. Karangan bunga tangan ada beberapa bentuk dan gaya yang berbeda seperti bunga karangan *nosegay*, *composite*, *posy*, *hand tied*. Karangan bunga sering diberikan untuk acara khusus seperti acara kelulusan sekolah, wisuda, ulang tahun, atau peringatan tertentu.

2.2.2 Macam-macam Bentuk Bunga Tangan (Hand Bouquet)

Dalam desain seni merangkai bunga khususnya untuk kelengkapan pernikahan, ada beberapa macam bentuk dan desain *hand bouquet* yaitu:

1) *Composite*

Jenis bunga tangan (*hand bouquet*) ini bentuknya menyerupai satu bunga besar yang terdiri dari kelopak-kelopak bunga sehingga terlihat seperti bunga raksasa. Bunga yang paling umum digunakan untuk *hand bouquet* pengantin biasanya adalah jenis bunga mawar karena kelopak yang banyak dan mudah dibentuk.



Gambar 2. 1 Composite

(Sumber: Hipwee.com)

2) *Nosegay*

Jenis *hand bouquet* yang satu ini berbentuk padat dengan ukuran yang lebih kecil mirip dengan buket bulat tradisional (Sahron Naylor, 2012: 208). Bentuk dari bunga *nosegay* ini adalah bulat, dengan ukuran yang kecil dan lebih ringan. Jenis *hand bouquet* ini dominan dengan dedaunan hijau dan bunga yang digunakan adalah jenis bunga mawar, *ranunculus*, dan *peony* untuk mengisi *bouquet nosegay*.



Gambar 2. 2 Nosegay

(Sumber: Hipwee.com)

3) *Posy*

Hand bouquet yang satu ini terlihat seperti *bouquet nosegay* sama-sama berbentuk bulat, padat, dan ringan sehingga dapat dipegang menggunakan satu tangan saja. Bunga yang biasa digunakan untuk *bouquet posy* adalah jenis bunga mawar, *peony*, *lily*, dan tulip yang dipadukan dalam satu warna atau satu *tone* (contoh: merah = pink = putih atau sejenisnya).



Gambar 2. 3 Posy

(Sumber: Bridestory.com)

4) *Hand Tied*

Model rangkaian bunga ini merupakan gaya *hand bouquet* casual dengan sekelompok bunga mekar yang diikat bersama dengan kawat dan ditutup menggunakan pita atau tali (Carley Roney, 2014: 20). Bunga yang biasa digunakan adalah jenis bunga mawar, *ranunculus*, *lily*, tulip, *peony*.



Gambar 2. 4 Hand tied

(Sumber: Hipwee.com)

2.2.3 Pengertian Buket Uang (*Money Bouquet*)

Suatu rangkaian bunga atau yang biasa disebut buket adalah kumpulan beberapa jenis bunga dan dedaunan yang disusun dalam berbagai macam bentuk yang kreatif. Karangan bunga dapat di rangkai untuk kebutuhan dekorasi rumah ataupun umum. Rangkaian bunga diklasifikasikan berdasarkan bentuk dan modelnya seperti seikat bunga, rangkaian sabit, dan rangkaian bertingkat. Karangan bunga sering diberikan untuk acara-acara khusus seperti pernikahan, ulang tahun atau hari peringatan. Rangkaian bunga juga dapat diletakkan dalam vas atau pot untuk dekorasi rumah baik dalam gaya tradisional atau modern. Symbolisme atau arti rangkaian bunga akan bergantung pada jenis bunga yang digunakan dan budaya masyarakat setempat. Saat ini berbagai jenis karangan bunga mudah didapatkan dikalangan masyarakat.

Uang adalah segala sesuatu yang siap sedia dan pada umumnya diterima masyarakat dalam pembayaran pembelian barang-barang, jasa-jasa, dan untuk pembayaran utang. Dalam keadaan seperti sekarang ini sulit untuk mencari orang yang tidak mengenal uang. Karena uang sudah digunakan untuk segala keperluan sehari-hari dan merupakan suatu kebutuhan dalam menggerakkan perekonomian suatu negara. Bahkan uang yang mulanya hanya digunakan sebagai alat tukar,

sekarang ini sudah berubah menjadi multi fungsi. Begitu pula dengan jenis-jenis uang yang sudah demikian beragam, terutama yang digunakan sebagai alat tukar-menukar.

Definisi dari kedua pengertian tersebut dapat di tarik kesimpulannya bahwa pengertian buket adalah suatu karangan yang disusun dalam banyak bentuk varian. Pada zaman modern ini bahan yang dijadikan buket bukan hanya bunga saja, namun uang pun dapat dijadikan bahan baku untuk pembuatan buket dan di perjual belikan.

2.2.4 Macam-macam Bentuk Buket Uang (*Money Bouquet*)

Ada beberapa jenis desain buket uang (*money bouquet*) di antaranya adalah sebagai berikut :

1) Buket Uang Berbentuk Kipas



Gambar 2. 5 Buket Uang Kipas

(Sumber: Pinterest)

2) Buket Uang Berbentuk Bulat



Gambar 2. 6 Buket Uang Bulat

(Sumber : Facebook)



Gambar 2. 7 Buket Uang Bulat

(Sumber : Instagram)

2.2.5 Seni Dekorasi

Mata kuliah Seni Dekorasi merupakan mata kuliah yang ada pada program studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta dengan bobot 2 sks. Mata kuliah ini bertujuan untuk mahasiswa supaya dapat menentukan dan mengembangkan ide dekorasi. Pokok bahasan mencakup: dasar-dasar merangkai bunga, hiasan ruangan/dekorasi dari ronce melati, pengembangan gaya dekorasi pelaminan berdasarkan analisa uang.

Dalam hubungan topik yang diangkat dalam tugas akhir ini yaitu *Money Bouquet* dengan mata kuliah Seni Dekorasi terletak dari fakta bahwa mata kuliah

Seni Dekorasi merupakan materi yang mengkaji mengenai cara merangkai bunga. Oleh karena itu, dengan *money bouquet* yang memiliki hubungan sejarah yang erat dengan bunga memiliki keterkaitan yang jelas dengan mata kuliah Seni Dekorasi

2.2.6 Industri Kreatif

Industri kreatif didefinisikan sebagai industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan memberdayakan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut (Kemendag, 2007: 10)

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa industri kreatif merupakan industri yang memanfaatkan kreativitas dan inovasi yang bertujuan untuk menyakurkna keterampilan dan bakat sehingga bisa tercipta lapangan pekerjaan melalui kreativitas dan inovasi.

Dapat disetujui bahwa pembuatan *money bouquet* membutuhkan kreatifitas agar dapat memperindah hasil produknya. Oleh karena itu, dengan mata kuliah Industri Kreatif yang mempelajari mengenai pemanfaatan kreativitas dan inovasi untuk melakukan keterampilan dan bakat sangat berhubungan dengan pembuatan *money bouquet*. Semakin luas kreativitas dan inovasi yang dipelajari dalam matakuliah Industri Kreatif, semakin baik hasil produk dari pembuatan *money bouquet*.

2.2.7 Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dari perilaku seseorang dalam menghafapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin di hadapinya. Dalam konteks bisnis, menurut Thomas W, Zimmerer (1996), “Kewirausahaan adalah hasul dari suatu disiplin serta proses sistematis penerapan kreativitas dan inovasi dalam memenuhi kebutuhan dan peluang di pasar.”

Menurut Robert D. Hisrich (2005) kewirausahaan adalah suatu proses dinamis atas penciptaan tambahan kekayaan. Kekayaan diciptakan oleh individu

yang berani mengambil risiko utama dengan syarat-syarat yang wajar, waktu dan atau komitmen karier atau penyediaan nilai untuk bergaia barang dan jasa. Produk dan jasa tersebut tidak atau mungkin baru atau unik, tetapi nilai tersebut bagaimanapun juga harus dipompa oleh usahawan dengan penerimaan dan penempatan kebutuhan keterampilan dan sumber-sumber daya.

Garis besar dari pembelajaran Kewirausahaan terletak dari aspek dimana seseorang harus memahami cara untuk memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang akan dihadapi, sebagaimana yang telah dijelaskan. Dalam konteks pembuatan *money bouquet*, Ilmu Kewirausahaan dapat digunakan dalam memperhatikan peluang bisnisnya. Dengan mempelajari mata kuliah Kewirausahaan, dapat dipelajari ilmu cara seseorang membuat sebuah rencana usaha, pencarian modal, kemudian juga cara penjualan yang tepat kepada pasar. Dalam hubungannya dengan *money bouquet*, peluang bisnisnya dapat dikatakan luas. Dengan modal yang tidak besar, kemudian mempelajari cara penjualan dimana pada saat hari-hari besar seperti musim wisuda, selamatan nikahan, dsb, *money bouquet* dapat memiliki target konsumen yang banyak.

